

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyusunan mengenai pengaruh model pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) berbantuan media *Spinning Wheel* terhadap keaktifan belajar siswa di MTs Ash Shiddiqiyah Kaliwadas Sumber dapat disimpulkan bahwa:

Keaktifan belajar siswa pada proses pembelajaran di kelas eksperimen di MTs Ash Shiddiqiyah dapat dikategorikan “**sangat baik**”. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan angket yang diperoleh adalah sebesar 91,3%. Hasil tersebut berada pada rentang presentase 81% - 100% yang menunjukkan sangat baik.

Keaktifan belajar siswa pada proses pembelajaran di kelas kontrol di MTs Ash Shiddiqiyah dapat dikategorikan “**baik**”. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan angket yang diperoleh adalah sebesar 66%. Hasil tersebut berada pada rentang presentase 81% - 100% yang menunjukkan baik.

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan Independen Sempel T-tes dengan menggunakan perhitungan *PASW Statistic V18*, diperoleh nilai Sig. (2 tailed)  $0.000 < 0,05$ , yang berarti  $H_a$  diterima. Dengan demikian hipotesis yang diajukan teruji oleh data, sehingga dapat disimpulkan bahwa “keaktifan belajar siswa” pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

### B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil kesimpulan di atas, maka ada diantaranya beberapa saran yang peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut;

1. Untuk Sekolah

- a. Sarana prasarana

Untuk meningkatkan penerapan model pembelajaran yang aktif, sekolah perlu memperhatikan berbagai aspek, terutama dalam hal sarana dan prasarana. Ruang belajar sebaiknya dirancang lebih interaktif dengan tata letak yang fleksibel agar mendukung diskusi kelompok dan pembelajaran berbasis proyek. Selain itu,

pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran harus ditingkatkan dengan menyediakan perangkat digital seperti proyektor, layar interaktif, dan akses internet guna menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis. Laboratorium dan perpustakaan juga perlu ditingkatkan kualitasnya agar siswa lebih mudah mendapatkan referensi dan melakukan praktik langsung sesuai dengan materi pembelajaran.

b. Guru

Bagi guru mata pelajaran Fiqih dan para guru lainnya, disarankan untuk lebih memperhatikan siswa dan membangun kelas yang aktif dengan menerapkan pembelajaran menggunakan metode inovatif, dan penggunaan media interaktif, permainan edukatif, serta teknik pembelajaran berbasis diskusi dan kolaborasi agar siswa lebih tertarik, aktif dan turut serta dalam proses pembelajaran.

c. Siswa

Bagi siswa diharapkan agar bisa memotivasi diri sendiri dalam belajar, dan juga diharapkan supaya bisa belajar lebih aktif lagi, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan akan lebih bermakna.

2. Untuk Orang Tua

Aspek lainnya yang perlu diperhatikan adalah keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan. Sekolah dapat menjalin kerja sama dengan orang tua serta komunitas sekitar agar pembelajaran lebih kontekstual dan aplikatif. Evaluasi secara berkala terhadap penerapan model pembelajaran aktif juga harus dilakukan untuk melihat efektivitasnya dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan khususnya untuk penelitian yang berkaitan perilaku belajar dan hasil belajar siswa.